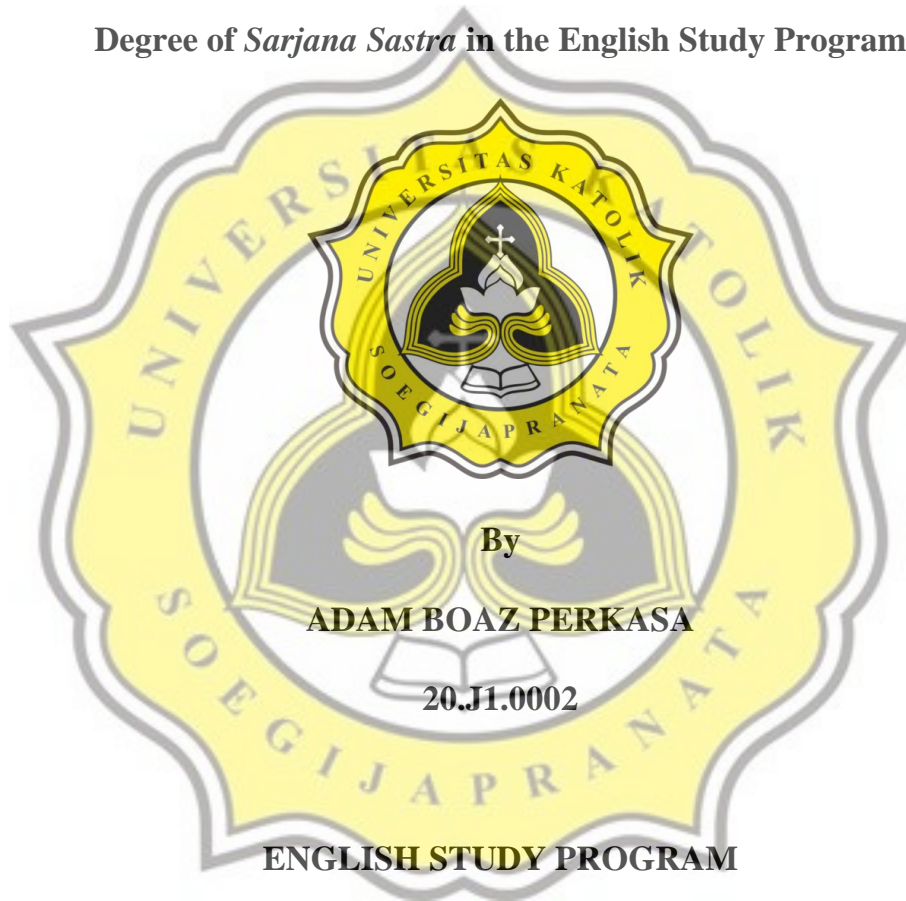


THE ROLE OF CODE-SWITCHING IN EFL CLASSROOM:

TEACHERS' REASONS AND PRACTICES

A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the

Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program



By
ADAM BOAZ PERKASA

20.J1.0002

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

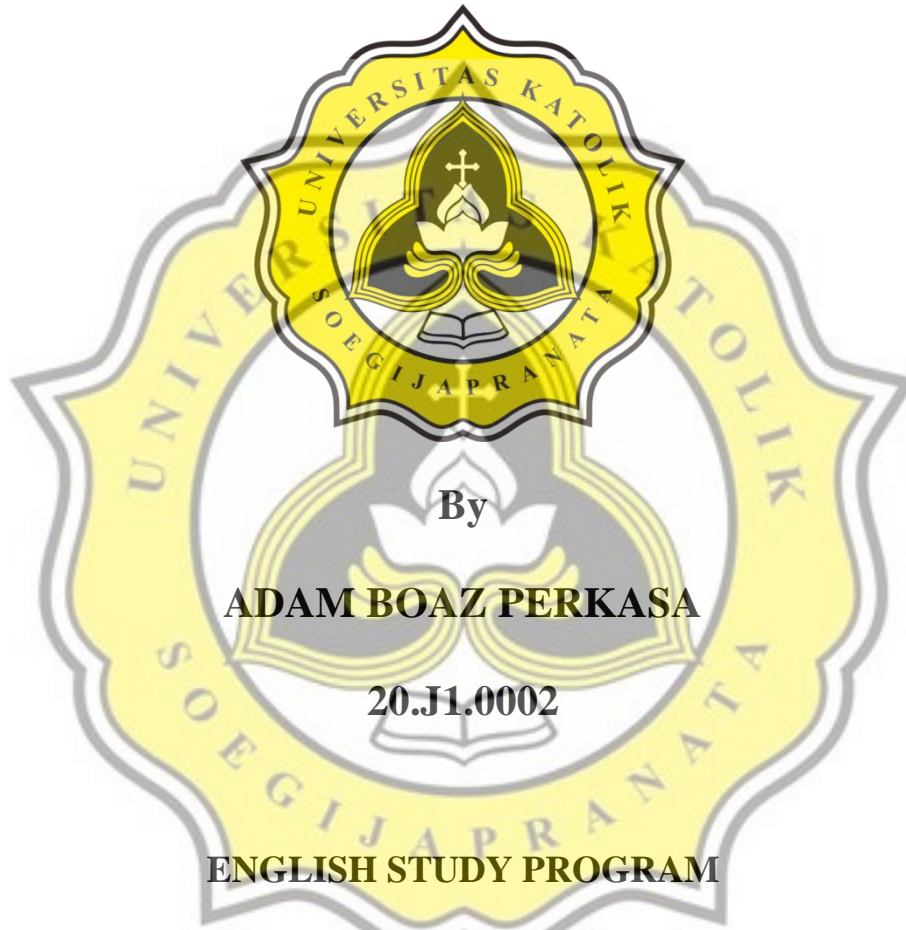
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2024

**THE ROLE OF CODE-SWITCHING IN EFL CLASSROOM:
TEACHERS' REASONS AND PRACTICES**

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



By

ADAM BOAZ PERKASA

20.J1.0002

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2024

ABSTRACT

This study aims to explore the utilization of code-switching among English instructors at Eduhouse, focusing on its types, rationales, and frequency. Employing a qualitative methodology, data were acquired through direct classroom observations and interviews. Poplack's 1980 framework was applied to categorize code-switching types, while triangulation techniques were employed to enhance data reliability and validity. The results reveal that teachers utilize all three forms of code-switching—tag, inter-sentential, and intra-sentential—during English instruction, with intra-sentential switching being the most prevalent and tag-switching the least frequent. The writer also found the teacher's reason on using the code-switching, which are Indonesia Language as teachers' mother tongue, familiarity and comfort with English, adapting to workplace demands and expectations, ensuring comprehensive student understanding, and meeting specific language subject requirements. This study also found the instances where code-switching is employed in the classroom, are expressing emotions, addressing student behavior, recalling forgotten words, providing advice, and testing student understanding.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan alasan, serta kapan alih kode digunakan oleh guru-guru bahasa Inggris di Eduhouse. Pendekatan penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan dari observasi langsung proses pengajaran bahasa Inggris di dalam kelas dan wawancara. Penulis menggunakan teori Poplack (1980) untuk menganalisis jenis-jenis alih kode. Triangulasi digunakan untuk memastikan keandalan dan validitas data yang terkumpul. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru menggunakan ketiga jenis alih kode dalam proses pengajaran bahasa Inggris, yang mencakup tag code-switching, inter-sentential code-switching, dan intra-sentential code-switching. Berdasarkan frekuensi kejadian, intra-sentential switching adalah jenis yang paling banyak digunakan, sedangkan tag-switching adalah yang paling sedikit. Penulis juga menemukan alasan guru dalam menggunakan kode-switching, yang meliputi Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu guru, familiaritas dan kenyamanan dengan bahasa Inggris, beradaptasi dengan tuntutan dan harapan tempat kerja, memastikan pemahaman menyeluruh siswa, dan memenuhi persyaratan bahasa spesifik mata pelajaran. Studi ini juga menemukan contoh-contoh di mana kode-switching digunakan di dalam kelas, yaitu mengekspresikan emosi, mengatasi perilaku siswa, mengingat kata-kata yang terlupakan, memberikan nasihat, dan menguji pemahaman siswa.